

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Plus Al Ma'rif
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IX / 1
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, Percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya
KI 3 : Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual, dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar	4.5.1 Menunjukkan bukti yang mendukung unsur pembangun karya sastra dari cerita pendek yang dibaca. 4.5.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran model *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat:

- Menunjukkan bukti yang mendukung unsur pembangun karya sastra dari cerita pendek yang dibaca dengan tepat.
- Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca dengan benar.

D. Materi Pembelajaran Reguler

1. Cara Menentukan Tema dan Amanat Pada Teks Cerpen

Caranya sangat mudah, untuk mencari tema dalam cerpen, kamu hanya perlu membaca ceritanya sampai habis dan pahami hal hal yang menonjol dari cerita tersebut. Hal paling sering dibahas dan dimunculkan oleh pengarang. Bisa saja untuk menentukan temanya kamu harus membaca berulang kali cerita tersebut.

2. Cara Menemukan Alur Cerita Pada Teks Cerpen

Menurut Stanton (Nurgiyantoro, 2010:113) alur atau plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap urutan kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan peristiwa yang lain. Cara menemukan Alur berdasarkan jenisnya.

- 1) **Alur maju** adalah peristiwa-peristiwa diutarakan mulai awal sampai akhir/masa kini menuju masa datang.
- 2) **Alur mundur/sorot balik/flash back** adalah peristiwa-peristiwa yang menjadi bagian penutup diutarakan terlebih dahulu/masa kini, baru menceritakan peristiwa-peristiwa pokok melalui kenangan/masa lalu salah satu tokoh.
- 3) **Alur gabungan/campuran** adalah peristiwa-peristiwa pokok diutarakan. Dalam pengutaraan peristiwa-peristiwa pokok, pembaca diajak mengenang peristiwa-peristiwa yang lampau.

3. Cara Menemukan Tokoh dan Penokohan Pada Teks Cerpen

Sering dipergunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama dalam pembicaraan fiksi. Istilah-istilah tersebut sebenarnya tidak menyaran pada pengertian yang persis sama. Istilah tokoh menunjuk pada orangnya atau pelaku ceritanya, sedangkan penokohan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh.

4. Cara Menemukan Latar Pada Teks Cerpen

Latar ialah penempatan waktu dan tempat beserta lingkungannya dalam prosa fiksi. Latar dibagi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu, latar suasana.

5. Cara Menemukan Sudut Pandang Pada Teks Cerpen

Sudut pandang dalam cerpen adalah cara yang digunakan penulis untuk menyampaikan ceritanya. Ada dua cara dalam menggunakan sudut pandang dalam menuliskan cerita. Kedua cara tersebut adalah penulisan cerita dengan sudut pandang orang pertama, dan ketiga.

Perbedaan kedua cara penggunaan sudut pandang terletak dari penggunaan kata ganti orang. Jika cerita disampaikan dengan *aku* (tokoh utama itu sendiri) maka cerpen ditulis menggunakan sudut pandang orang pertama. Cerita dengan sudut pandang orang ke tiga terlihat dari penggunaan kata ganti orang berupa *dia*.

E. Model Pembelajaran

Model : *Discovery Learning*

Pendekatan : *Saintifik*

F. Media dan Alat Pembelajaran

Media : LKPD, Powerpoint, materi pembelajaran, dan teks cerpen

Alat : HP, Laptop dan ATK,

G. Sumber Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Mafrukhi, dkk. 2016. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi) (integrasi PPK religius)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam pembuka, berdoa untuk memulai pembelajaran, dicek kehadirannya oleh guru, dan mengondisikan diri untuk siap belajar. 2. Peserta didik bersama guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik saat mempelajari materi semester ganjil dengan kegiatan Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar (Kritis) 	10
Apersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mencermati media berbasis <i>powerpoint</i> yang disusun oleh guru mengenai kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, dan cakupan materi yang akan dipelajari. Peserta didik menyimak cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan yang disampaikan oleh guru. 4. Peserta didik memerhatikan lingkup penilaian yang akan digunakan oleh guru. 	
Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberikan motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik diingatkan untuk mematuhi protokol kesehatan jika terpaksa harus keluar rumah di era new normal ini. 	

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
B. Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan Integrasi TPACK, literasi membaca dan digital, ICT dan PPK cermat.	1. Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui media pembelajaran tayangan <i>power point</i> tentang unsur pembangun karya sastra pada teks cerpen dengan cermat (mengamati-saintifik) 2. Peserta didik membaca cerpen berjudul “H-1” yang dibagikan oleh guru. 3. Peserta didik mengamati pemodelan dalam menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti pendukung pada teks cerpen. (critical thinking-4C)	50
Identifikasi masalah <i>Problem Statement</i> Integrasi HOTS dan PPK percaya diri	4. Peserta didik bertanya jawab tentang cara menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti pendukung pada teks cerpen (menanya-saintifik) 5. Peserta didik memberi komentar tentang cara menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti pendukung pada teks cerpen (kritis, percaya diri)	
Pengumpulan data <i>Data Collection</i> integrasi PPK	6. Peserta didik menerima LKPD yang diberikan oleh guru (mencoba-saintifik) 7. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang cara menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti pendukung pada teks cerpen. (tanggung jawab, dan teliti)	
Pengolahan data <i>Data processing</i> Integrasi keterampilan abad 21-4C dan PPK	8. Peserta didik mendata bukti pendukung dari unsur pembangun yang terdapat dalam cerpen berjudul “H-1” ((communication, critical thinking-4C, mengasosiasi-saintifik) 9. Peserta didik menyimpulkan bukti pendukung dari unsur pembangun yang terdapat dalam cerpen berjudul “H-1”. (kritis, dan tanggung jawab)	
Pembuktian <i>Verification</i> Karakter percaya diri, tanggung jawab, dan kreatif	10. Peserta didik memastikan pekerjaannya sudah benar dan sesuai dengan perintah. 11. Peserta didik saling menyampaikan jawabannya antara satu sama lain dipandu oleh guru (mengomunikasikan-saintifik)	

<p>Menarik kesimpulan</p>	<p>12. Peserta didik mengumpulkan LKPD</p> <p>13. Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan</p> <p>14. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari guru.</p>	
<p>Penutup (integrasi 4C dan PPK religius)</p>	<p>15. Peserta didik bersama guru membuat butir-butir simpulan tentang menyimpulkan unsur pembangun teks cerita pendek beserta bukti pendukungnya. (cermat, communication-4C)</p> <p>16. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.</p> <p>17. Peserta didik memerhatikan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya oleh guru, yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan karya sastra yang dibaca.</p> <p>18. Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-langkah pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>19. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.</p>	<p>10</p>

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Sikap (spiritual dan sosial) : Religius, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- Pengetahuan : Materi Teks Cerpen
- Keterampilan : Penilaian produk (keterampilan menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dengan bukti pendukung pada teks cerpen)

2. Bentuk instrumen

- Sikap : jurnal pengamatan
- Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda
- Keterampilan : Laporan tertulis individu

3. Instrumen penilaian

a. Penilaian sikap

Nama siswa yang dinilai :

Kelas/Semester :

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		R	PD	D	BJ			
1.	Tono	75	75	50	75	275	68,75	C
2	
3.								
4.								

Keterangan :

- ✓ R : Religius
- ✓ PD : Percaya Diri
- ✓ D : Disiplin
- ✓ BJ : Bertanggung Jawab

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

a. Penilaian Pengetahuan LKPD (Terlampir) Rubrik penilaian

Unsur Pembangun Pada Teks Cerpen

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	PG	Lihat lampiran	Saat proses pembelajaran	

Catatan : Bobot 1 soal PG skor 10, Jumlah soal 10

Skor Maksimal $10 \times 10 = 100$

b. Penilaian keterampilan LKPD (Terlampir) Rubrik penilaian

Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja				
Topik : Teks Cerita Pendek KD : 4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar Indikator : Peserta didik mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca.				
No	Nama	Menentukan bukti pendukung unsur pembangun karya sastra	Menyimpulkan unsur pembangun karya sastra	Jumlah Skor
1				
2				
....				
....				
No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik	
1.	Simpulan unsur pembangun karya sastra	30	Menyimpulkan: - Tema - Alur - Penokohan - Latar - Sudut pandang - Amanat Dari cerita pendek yang dibaca.	
		25	Terdapat 5 unsur	
		20	Terdapat 4 unsur	

		15	Terdapat 3 unsur
		10	Terdapat 2 unsur
		5	Terdapat 1 unsur
2	Menyertakan bukti pendukung unsur pembangun karya sastra	70	Menyertakan bukti pendukung dari: <ul style="list-style-type: none"> - Tema - Alur - Penokohan - Latar - Sudut pandang - Amanat Dari cerita pendek yang dibaca.
		60	Terdapat 5 unsur
		50	Terdapat 4 unsur
		40	Terdapat 3 unsur
		30	Terdapat 2 unsur
		20	Terdapat 1 unsur
		10	Tidak menyertakan bukti pendukung

a. Pembelajaran Remedial

- a. Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.
- b. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya Mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek

b. Pengayaan

- a. Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- b. Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- c. Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya Membandingkan unsur pembangun dari dua karya sastra.

Mengetahui
Kepala SMP Plus Al Ma'ruf



Misbah, S.Pd.I



Tasikmalaya, 17 Juli 2021

Guru Bahasa Indonesia

Septian Aji Setia P, S.Pd.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Plus Al Maruf
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / 1
Materi/Pokok Bahasan : Teks Cerpen

A. Identitas

Nama :

Kelas :

B. Kompetensi Dasar

4.5 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

C. Tujuan Pembelajaran

Menyimpulkan bukti yang mendukung unsur-unsur pembangun karya sastra dari cerpen

D. Alat dan Bahan

1. Teks cerpen
2. ATK
3. HP
4. Laptop
5. Powerpoint

E. Petunjuk

Sebelum menyimpulkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen, bacalah langkah-langkah kerjanya.

F. Langkah-langkah

1. Pilihlah jawaban yang benar pada soal Pilihan Ganda yang sudah disediakan. !
(*Pengetahuan*)
2. Tunjukkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen berjudul “H-1”!
(*Keterampilan*)
3. Simpulkan bukti pendukung tiap unsur-unsur pembangunnya! (*Keterampilan*)

G. Soal Pengetahuan dan Keterampilan

1. Soal Pilihan Ganda

1. Yang bukan termasuk Latar Cerita dalam cerpen adalah
 - A. Latar Tempat
 - B. Latar Waktu
 - C. Latar Sosial
 - D. Latar Tokoh
2. Rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas) dalam cerpen disebut...
 - A. alur
 - B. komplikasi
 - C. resolusi
 - D. orientasi
3. Yang bukan termasuk bagian dari struktur teks cerpen adalah
 - A. Tema
 - B. Komplikasi
 - C. Resolusi
 - D. Orientasi
4. Yang bukan termasuk jenis alur berdasar kronologi cerita dalam cerpen adalah....
 - A. alur maju
 - B. alur mundur
 - C. alur tengah
 - D. alur campuran
5. Yang bukan termasuk unsur intrinsic cerpen adalah.....
 - A. Alur
 - B. Penokohan
 - C. Biografi Penulis
 - D. Sudut Pandang
6. Puncak konflik dalam struktur alur cerpen disebut....
 - A. instabilitas
 - B. eksposisi
 - C. klimaks
 - D. denouement
7. Berikut ini unsur latar dalam cerpen kecuali....
 - A. latar waktu

- B. latar historis
 - C. latar tempat
 - D. latar sosial
8. Yang termasuk unsur ekstrinsik dalam cerpen adalah....
- A. Tokoh
 - B. Biografi Penulis
 - C. Latar
 - D. Tema
9. Posisi pengarang dalam cerita disebut....
- A. Tokoh
 - B. Latar
 - C. Sudut Pandang
 - D. Biografi
10. Sudut Pandang (*Point of View*) termasuk dalam unsur....
- A. Intrinsik Cerpen
 - B. Ekstrinsik Cerpen
 - C. Struktur Cerpen
 - D. Kebahasaan Cerpen

2. Soal Uraian

Bacalah Teks Cerpen Berikut !.

H-1

Oleh: Nida An Khafiyya Alhadyie

Aku menyibak kalender, 16 Agustus 2020. Hah, ternyata besok adalah hari yang sangat penting bagi negaraku. 17 Agustus, hari kemerdekaan Republik Indonesia. Bagaimana bisa aku tidak menyadari ini. Huft. Aku berbaring –lagi di atas tempat tidurku. Menatap langit-langit kamar dengan kosong. Aku menerka-nerka tentang apa yang terjadi 75 tahun yang lalu di hari yang sama. Diketiknya naskah proklamasi, kah? Ah tidak, naskah proklamasi diketik pada hari yang sama itu dibacakan. Hmm, 16 Agustus 1945? Ah, aku tahu, hari dimana Peristiwa Rengasdengklok terjadi, kan? Sepertinya iya. Entah kenapa, aku mulai membayangkan Presiden dan Wakil Presiden pertama Republik Indonesia, Soekarno dan Hatta, yang diculik oleh sejumlah pemuda –Ck, lagi-lagi aku

lupa nama-namanya dan didesak agar mempercepat proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Aku ingat sekali saat guru PKN ku mengatakan peristiwa itu terjadi pada pukul 03.00. WIB. Tunggu, sekarang jam berapa?

Aku meraba nakas kecil disamping tempat tidurku. Meraih benda canggih yang akhir-akhir ini selalu di genggam. Handphone. Huh, hari-hari karantina ini dipenuhi dengan pancaran radiasi dari benda yang satu ini. Tapi sayangnya, aku tidak bisa membenci benda ini karena ia juga membantuku untuk online class. Baik, sekarang jam 01.47 WIB. Masih ada 1 jam lebih sebelum “penculikan” itu dilakukan. Kira-kira apa yang dilakukan golongan muda, ya? Berunding, kah? Sepertinya iya. Ck, mereka sangat hebat. Berani speak up atau menyuarakan pendapat. Bukankah jika tak ada “pergejolakan” dari golongan muda maka tidak ada yang namanya “proklamasi 17 Agustus 1945”? Maksudku, golongan tua juga sangat berperan dalam peristiwa ini. Aku salut dengan golongan tua yang juga mau berunding bersama golongan muda. Disinilah kita bisa tahu bahwa pendapat kaum muda di tahun kemerdekaan dulu, sangat-sangat dihargai dan setidaknya dipertimbangkan. Apakah sekarang hal itu masih ada? Atau milenial sekarang yang malah lalai dalam “kewajiban” mereka membela negara? Ah, aku tidak tahu. Tapi sepertinya iya, sebagian dari mereka sudah lalai. Tapi tunggu, aku juga termasuk milenial, kan?

Segera aku bangkit dan terduduk di kasur seraya mengerutkan kening. Tiba-tiba saja aku menanyakan pertanyaan yang belum pernah hinggap di pikiranku sebelumnya. Apa arti eksistensiku di bangsa ini? Lihatlah, 75 tahun yang lalu, persis hari ini, kaum muda telah “merombak” takdir bangsa Indonesia bermodalkan dengan keinginan gigih mereka untuk merdeka. Secara langsung, mereka membawa dampak dan perubahan besar bagi bangsa Indonesia. Bahkan sampai sekarang, kita bisa merasakan dampak dan eksistensi mereka. Wah, aku tak bisa membayangkan. Semangat juang mereka sangat hebat. Apakah milenial sekarang juga bisa seperti mereka?

Aku menghela napas. Apakah AKU bisa seperti mereka? Salah, bukan masalah bisa atau tidaknya, tapi aku HARUS bisa seperti mereka. Tidak, tidak, ini bukan tentang jam 3 nanti aku akan “menculik” presiden dan wakil presiden. Aku hanya ingin hidup dengan useful, aku mau semua waktu dan energi yang aku habiskan itu berguna bagi orang banyak, khususnya bagi negaraku sendiri. Intinya, aku nggak mau hidup secara egois. Karena menurutku, sia-sia hidup jika hanya memikirkan diri sendiri. Aku sebagai kaum milenial ini harus punya caranya sendiri untuk bisa membuktikan bahwa aku useful bagi bangsa dan negara. Jika kaum muda pada tahun penjajahan berjuang melawan musuh, maka aku harus berjuang melawan kemalasan –masalah khas milenial.

Aku bangkit dari tempat tidur, mengambil laptop yang akhir-akhir ini sudah jarang aku gunakan. Lihatlah, bahkan monitornya saja sudah berdebu. Aku ini mempunyai hobi menulis. Tapi dulu. Dengan rutinitasku -belajar yang sekarang, rasanya nggak sempat untuk menulis, atau aku yang terlalu malas? Entahlah, sepertinya iya. Baiklah, sekarang, aku sudah memutuskan dengan cara

apa aku harus mendedikasikan hidupku sebagai kaum milenial bagi bangsa dan negara. Aku. Akan. Berkarya. Sudah sepatutnya kaum milenial untuk menciptakan “karya”nya sendiri dibandingkan harus bergantung dari karya orang lain. Emang bisa dengan menulis? Jangan remehkan penulis, bro. Andrea Hirata? Beliau sudah menerima banyak penghargaan internasional melalui buku-bukunya yang sangat bermanfaat bagi dunia literasi maupun pendidikan. Dan yang lebih harunya, aku pernah membaca sebuah artikel yang menuliskan bahwa Andrea Hirata meneriakkan “Indonesia, Indonesia, merdeka, merdeka!” saat penganugrahan gelar doktor honoris causa kepada dirinya dari Universitas Warwick, Inggris. Aku bisa membayangkan betapa bangganya Andrea Hirata menyerukan kalimat itu disertai dengan tepuk tangan riuh penonton bak proklamasi kemerdekaan. Andrea Hirata adalah satu di antara beberapa orang lainnya yang sudah mendedikasikan karya-karyanya untuk mengharumkan nama Republik Indonesia. Dan aku, juga ingin seperti itu. Tapi aku akan melakukannya dengan cara yang lebih modern.

Aku mulai membuka salah satu platform ternama di dunia, blogspot. Aku memutuskan untuk menulis di platform ini. Aku percaya, nge-Blog adalah salah satu cara dari beribu cara yang ada untuk mulai berkarya dan berprestasi ala kaum milenial. Kita memang tidak bisa mengangkat senjata demi membela negara seperti yang dilakukan golongan muda pada zaman penjajahan. Tapi kita, kaum milenial, bisa menunaikan kewajiban membela negara dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Mesti dengan menulis? Nggak juga. Tergantung dengan pilihan dan passion yang kalian miliki. Dan tergantung, dengan pilihan kalian yang mau hidupnya useful atau unuseful.

Tanpa sadar, bibirku terus tersenyum membaca postingan Blog lamaku. Hah, ternyata aku benar. Jika tidak memulai maka aku tidak akan pernah tahu hal apa saja yang akan menunggu di masa depan dikarenakan postingan kecil ini. Aku bangga. Setidaknya aku bukan salah satu dari milenial unuseful yang hanya berkomentar jahat di postingan instagram artis-artis ternama. Tapi sekarang, mereka yang berkomentar di postingan instagramku. Ah, aku tidak peduli dengan komentar-komentar jahat. Karya-karyaku hanya diperuntukkan bagi diriku, orangtuaku, dan orang-orang yang mendukungku, dan yang pasti, negaraku tercinta. Republik Indonesia.

Aku melirik handphone ku. Jam 15.00 WIB. Waktu yang sama saat aku menekan tombol “publikasikan” untuk postingan “H-1” yang sudah berumur 7 tahun ini. Ck, waktu berjalan dengan cepat, ya. 7 tahun dengan cepat berlalu dan aku tak sabar untuk menyambut hari esok, 17 Agustus 2027.

Tulislah hasilnya dalam tabel berikut! (*Keterampilan*)

- Tunjukkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen berjudul “H-1”! (*Keterampilan*)
- Simpulkan bukti pendukung tiap unsur-unsur pembangunnya! (*Keterampilan*)

No	Unsur Intrinsik	Bukti pendukung
1	Tema :	
2	Alur:	
3	Penokohan:	
4	Latar Latar tempat: Latar waktu: Latar suasana:	
5	Sudut pandang:	
6	Amanat:	